

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka kesimpulannya adalah kemampuan berbicara siswa kelompok B TK ABA Kuncen 1 Yogyakarta dapat meningkat melalui kegiatan bermain peran. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada aspek keaktifan anak berbicara untuk mengungkapkan ide sebelum tindakan diperoleh data 8,33%, siklus I diperoleh data 37,5%, dan siklus II diperoleh data 75%. Kemampuan berbicara lancar dengan lafal yang benar sebelum tindakan diperoleh data 12,5%, siklus I diperoleh data 41,67%, dan siklus II diperoleh data 87,5%. Partisipasi dalam bermain peran sebelum tindakan diperoleh data 12,5%, siklus I diperoleh data 45,83%, dan siklus II diperoleh data 87,5%.

Langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas (1) Guru menjelaskan teknik dalam bermain peran, (2) Guru memberi kebebasan untuk memilih peran yang disukainya, (3) Guru memilih anak dalam bermain peran, (4) Seluruh anak diberi kesempatan berperan secara bergantian.

B. Saran

Kegiatan pembelajaran bermain peran merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK dan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak. Untuk itu ada beberapa saran yang disampaikan peneliti yaitu :

1. Sekolah

Bagi lembaga TK khususnya disarankan untuk meningkatkan kualitas TK dengan memberi kesempatan kepada para pendidiknya melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan perkembangan anak sebagai dasar pendidikan anak yang akan berguna untuk masa depannya. Sehingga TK semakin dipercaya masyarakat dapat meningkatkan perkembangan anak dari berbagai aspek perkembangan khususnya perkembangan keterampilan berbicara.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menggunakan berbagai metode-metode yang bervariasi seperti metode bermain peran ini sehingga menyenangkan bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoname. (2006). *Kurikulum 2004 standar kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Corol Seefeldt & Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- HM. Asrori, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hurlock. (1995). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- _____. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Ingridwati Kurnia. *Konsep Dasar Perkembangan Belajar Peserta Didik*.
- Luluk Asmawati, dkk. (2008). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas terbuka
- Mayke Sugianto T.(2001). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Nurbiana Dhieni, dkk. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- _____. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suryadi. (2007). *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota.

UU RI No. 20. (2003). *Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.

Zainal Aqip, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yraman Widya.